

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Derajat kesehatan masyarakat di Indonesia masih rendah disebabkan banyak faktor. salah satu penyebabnya adalah belum dimanfaatkannya sarana pelayanan kesehatan secara optimal oleh masyarakat, termasuk posyandu. Posyandu salah satu wujud pemberdayaan masyarakat yang strategis dalam pembangunan kesehatan dengan tujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan (Marniati, 2021).

Jumlah Posyandu di Indonesia sebanyak 296.777 Posyandu, dengan Strata Pratama 40.120 Posyandu, Strata Madya 80.960 Posyandu, Strata Purnama 121.517 Posyandu, dan Strata Mandiri 54.180 Posyandu (Kemenkes RI, 2021), Berdasarkan data dinas kesehatan Provinsi Sumatera Barat jumlah posyandu aktif sebanyak 5.710 buah yang tersebar di 19 kabupaten/kota. Dari 19 kabupaten/kota, persentase keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu balita paling rendah adalah kabupaten mentawai (65,2%) dan disusul setelahnya kabupaten Padang Pariaman (63,4%), Pada tahun 2021, Kota Padang mempunyai Posyandu sebanyak 919 pos, jumlah ini bertambah dibandingkan tahun 2020 (918 pos). Berdasarkan stratanya, Posyandu Pratama berjumlah 13 buah, Posyandu Madya 264 buah, Posyandu Purnama 526 buah dan Posyandu Mandiri 116 buah. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif yaitu posyandu purnama dan mandiri (PURI) adalah 642 buah atau sebesar 69.9%, jumlah ini menurun dari tahun 2020 (79.8%).

Dilihat dari angka diatas posisi Posyandu terbanyak berada pada tingkat Purnama. Berdasarkan data dinas Kesehatan Kota Padang diketahui jumlah sasaran Balita di kota padang adalah 77.845 Balita, Angka cakupan penimbangan Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 34.614 balita, (44,5%), (Dinas Kota Padang,2021).

Data Dinas Kesehatan Kota Padang menyebutkan pada tahun 2022 Puskesmas dengan cakupan penimbangan balita paling tinggi yaitu Puskesmas Kuranji sebanyak 90,7%, dan Puskesmas dengan cakupan penimbangan balita paling rendah yaitu Puskesmas Nanggalo sebanyak 1868 balita dengan jumlah sasaran Balita sebanyak 36,2%, sedangkan targetnya adalah 85%. Dalam 3 tahun terakhir, Puskesmas yang terdata rendah dalam cakupan D/S terdapat 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Nanggalo dan Puskesmas Lapai, Pada tahun 2021 Pencapaian D/S Puskesmas Nanggalo Jumlah Balita yang di timbang sebanyak 14,9% dengan jumlah sasaran Balita sebanyak 3.125 Balita. Pada tahun 2020 Puskesmas dengan cakupan penimbangan balita yang rendah yaitu puskesmas Lapai sebanyak 51,8% dengan jumlah sasaran Balita sebanyak 2,284 Balita, pada tahun 2019 Puskesmas dengan cakupan penimbangan Balita yang rendah yaitu Puskesmas Nanggalo sebanyak 47,3% dengan jumlah sasaran Balita sebanyak 3,552 Balita, bisa terlihat Puskesmas Nanggalo masih jauh dari target. Capaian Data per Sasaran (D/S) di Kelurahan Nanggalo Wilayah Kerja Puskesmas Kota Padang, di Kelurahan Surau Gadang dengan jumlah sasaran sebanyak 1795, jumlah sasaran pendataan kader sebanyak 993, jumlah yang ditimbang sebanyak 619%, capaian D/S sebanyak 35,5% dari target sebanyak 85,0%. Di kelurahan Gurun laweh dengan jumlah

sasaran sebanyak 323, jumlah sasaran pendataan kader sebanyak 227, jumlah yang ditimbang sebanyak 193%, capai D/S sebanyak 67,2% dengan target sebanyak 85,0%. Di Kelurahan Kurao Pagang capaian D/S terendah dengan jumlah sasaran sebanyak 1126, jumlah sasaran pendataan kader sebanyak 648, jumlah yang ditimbang sebanyak 323%, capaian D/S sebanyak 28,8% dengan jumlah sasaran sebanyak 85,%. Dilihat dari 3 kelurahan tersebut, kelurahan Kurao Pagang capaian D/S yang terendah, Maka dari itu peneliti mengambil lokasi di kelurahan Kurao Pagang sebagai tempat penelitian karena cakupan terendah berada di Kelurahan Kurao Pagang (Dinas Kota Padang, 2021).

Rendahnya Cakupan partisipasi ibu balita ke posyandu, dapat dilihat dari data penimbangan Balita atau D/S. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya Cakupan partisipasi ibu balita ke posyandu seperti: Umur, Pengetahuan, Sikap, persepsi, dukungan keluarga, sosial budaya, pelatihan ibu balita (kelas ibu balita), kepemilikan buku KIA dan pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan ibu dapat melatarbelakangi kurangnya kunjungan ibu balita ke Posyandu baik karena banyaknya pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk membawa balitanya ke Posyandu (Amalia et al., 2019)

Berdasarkan hasil dari penelitian Aryaneta, (2019) tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita posyandu di Kelurahan Sagulung Kota wilayah kerja puskesmas Sungai Lekop Kota Batam. Hasil penelitian dengan jumlah sampel 133 responden, menunjukkan lebih dari setengah responden (57,9%) melakukan kunjungan kurang baik ke posyandu, lebih dari setengah responden (69,2%) memiliki tingkat pengetahuan rendah, dan lebih

dari setengah responden (60,2%) yang kurang mendapatkan dukungan keluarga dalam melakukan kunjungan ke posyandu. Berdasarkan uji statistik diketahui H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan dengan $p\text{-value} = 0.018$ ($p < 0,05$) dan dukungan keluarga dengan $p\text{-value} = 0.027$ ($p < 0,05$) dengan kunjungan balita ke posyandu, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita dalam melakukan kunjungan ke Posyandu.

Berdasarkan hasil dari penelitian Prihandari, (2021) tentang pemanfaatan buku KIA, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) masih belum maksimal terbukti dari data cakupan kepemilikan buku KIA di provinsi Jawa Timur masih ada sekitar 1,7% tidak memiliki buku KIA Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang dilakukan pada periode bulan Oktober-Desember 2020, menggunakan data sekunder Riskesdas 2018. Hasil kepemilikan buku KIA diperoleh analisis statistik nilai $p = 0,245$ ($p > 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan buku KIA dengan kunjungan ibu balita keposyandu.

Berdasarkan hasil dari penelitian Andriani, (2019) sebagian besar kunjungan Ibu balita ke posyandu kategori baik (65.8%), lebih dari separoh Ibu balita mendapat dukungan keluarga kurang baik (52.6%), peran kader kategori kurang aktif (53.9%) dan lebih dari separoh ibu bekerja berkunjung ke posyandu (56.6%). hasil menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan posyandu ($P=0.001$), ada hubungan peran kader dengan kunjungan posyandu ($P=0.002$) dan

ada hubungan pekerjaan dengan kunjungan posyandu ($P=0.001$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga, peran kader dan pekerjaan Ibu dengan kunjungan Ibu membawa balita ke Posyandu.

Berdasarkan Survey awal yang dilakukan di kelurahan Kurao Pagang terhadap 10 responden, ibu yang memiliki balita terdapat 6 orang (60%) responden yang memiliki Partisipasi rendah, terdapat 6 orang (60%) tidak memanfaatkan buku KIA, 5 orang (50%) tidak mendapatkan dukungan keluarga, dan 6 Orang (60%) tidak memanfaatkan peran kader.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengambil masalah ini dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita di Kelurahan Kurao Pagang di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu balita di Kelurahan Kurao Pagang di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita dalam kegiatan Posyandu Balita kelurahan Kuro Pagang di wilayah kerja puskesmas Nanggalo tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi partisipasi ibu balita di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- b. Diketahui distribusi frekuensi Dukungan Keluarga di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- c. Diketahui distribusi frekuensi Pemanfaatan Buku KIA di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- d. Diketahui distribusi frekuensi Peran Kader di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- e. Diketahui hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi ibu balita di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- f. Diketahui hubungan pemanfaatan buku KIA dengan Partisipasi ibu balita di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- g. Diketahui hubungan Peran Kader dengan partisipasi ibu balita di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023.
- h. Diketahui faktor yang paling berhubungan dominan yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita di Kelurahan Kuro Pagang tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana menambah pengetahuan peneliti dan meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan ilmu yang telah di peroleh dibangku perkuliahan serta salah satu persyaratan yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dalam melakukan penelitian atas bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKes Alifah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa STIKes Alifah Padang pada umumnya, khususnya bagi para mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi petugas kesehatan khususnya dari aspek Penimbangan Balita di Posyandu.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu balita di kelurahan Kuaro Pagang di wilayah kerja puskesmas Nanggalo tahun 2023. Variabel independennya adalah Dukungan keluarga, Pemanfaatan Buku KIA dan Peran Kader, Variabel dependen, Partisipasi Ibu Balita dalam kegiatan Posyandu balita. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-

Agustus Tahun 2023, Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 26 Juli-04 Agustus 2023. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 648 ibu balita yang berada di Kelurahan Kurao Pagang wilayah kerja puskesmas Nanggalo, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified* random sampling, yaitu sebanyak 86 responden. analisis data menggunakan Univariat, Bivariat dan Multivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dan Uji Regresi Logistik.

